

**KONTRIBUSI MOTIVASI BERPRESTASI DAN SUPERVISI  
TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
SMP NEGERI DI KECAMATAN SULIKI  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**TESIS**



Oleh  
**MUHAMMAD HUSNI RAMADHAN**  
**NIM 10649**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2010**

## ABSTRACT

**Muhammad Husni Ramadhan, 2010. The Contribution of Achievement Motivation and Supervision toward Teacher's Professional Competency at State Junior High Schools in Suliki Sub District of Lima Puluh Kota Regency. Thesis. The Graduate Program, Padang State University.**

Teachers' professional competency is considered to be one of determining factors in teaching-learning process at school in the effort to improve the quality of education. On the basis of preliminary survey, the researcher noticed that the teachers' professional competency at the junior high schools in Suliki was low. This condition was presumed to be the effect of several factors, two of which were considered to be more dominant : achievement motivation and supervision.

This study was intended to know to what extent the two independent variables contributed to teachers' professional competency. Three hypotheses were proposed : (1) achievement motivation contributed toward teachers' professional competency, (2) supervision contributed toward teachers' professional competency and (3) simultaneously, achievement motivation and supervision contributed toward teachers' professional competency.

The population of this research were 73 teachers of state junior high schools in Suliki. The sample of 42 teachers were taken by using Stratified Proportional Random Sampling technique. To collect data a Likert Scale-like questionnaire was used, and the data were then analyzed by applying correlation and regression techniques.

The result of data analysis shows that : (1) achievement motivation significantly contributes 18,5% towards teacher professional competency, (2) supervision significantly contributes 12% toward teacher's professional competency and (3) simultaneously, achievement motivation and supervision significantly contribute 24,7% toward teachers professional competency. Predictive power of the two variables is 24,7% while 75,3% of the predictive power is shared by other factors not treated in this study. It means that further researches are recommended to be conducted.

## ABSTRAK

**Muhammad Husni Ramadhan, 2010. Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Supervisi terhadap Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri di Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.**

Kompetensi profesional guru dianggap sebagai salah satu faktor yang menentukan proses belajar mengajar di sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam pengamatan sementara terlihat bahwa kompetensi profesional guru masih kurang. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah : motivasi berprestasi dan supervisi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap seberapa besar pengaruh kedua variabel bebas tersebut terhadap kompetensi profesional guru.. Tiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : (1) motivasi berprestasi berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru, (2) dan supervisi berkontribusi terhadap kompetensi profesional guru, dan (3) motivasi berprestasi dan supervisi berkontribusi secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru.

Populasi penelitian ini adalah 73 guru SMP Negeri di Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota. Sampel berjumlah 42 orang yang diambil dengan menggunakan teknik *Stratified Proportional Random Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner model Skala Likert, kemudian diolah dengan teknik korelasi dan regresi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa : (1) motivasi berprestasi berkontribusi sebesar 18,5% terhadap kompetensi profesional guru, (2) supervisi berkontribusi sebesar 12% terhadap kompetensi profesional guru dan (3) motivasi berprestasi dan supervisi secara bersama-sama berkontribusi sebesar 24,7% terhadap kompetensi profesional guru. Daya prediksi kedua variabel tersebut adalah 24,7%, sedangkan 75,3% berasal dari faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Oleh karena itu perlu penelitian lebih lanjut tentang pengaruh variabel lain terhadap kompetensi profesional guru.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

---

**Nama Mahasiswa : Muhammad Husni Ramadhan**

**N I M : 10649**

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

**Dr. Nasrullah Aziz.**  
**Pembimbing I**

\_\_\_\_\_

**Dr. Darmansyah, M.Pd.**  
**Pembimbing II**

\_\_\_\_\_

**Direktur Program Pascasarjana**  
**Universitas Negeri Padang**

**Ketua Program Studi**

**Prof. Dr. Mukhaiyar, M. Pd.**  
**NIP. 19500612 197603 1 005**

**Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.,M.Hum.**  
**NIP.**

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<b><u>Dr. Nasrullah Aziz.</u></b> (Ketua)	_____
2.	<b><u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u></b> (Sekretaris)	_____
3.	<b><u>Prof. Drs. Agustiar Syah Nur, MA.,Ph.D.</u></b> (Anggota)	_____
4.	<b><u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u></b> (Anggota)	_____
5.	<b><u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u></b> (Anggota)	_____

**Mahasiswa**

Nama Mahasiswa : **Muhammad Husni Ramadhan**

NIM : **10649**

Tanggal Ujian :

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya ini, tesis dengan judul “**Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Supervisi Terhadap Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri di Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini memuat gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing dan masukan dari penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 3 Nopember 2010

Saya yang menyatakan

MUHAMMAD HUSNI RAMADHAN  
NIM. 10649

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas segala limpahan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah dan kebenaran di muka bumi ini.

Tesis yang berjudul “**Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Supervisi terhadap Kompetensi Profesional Guru SMP Negeri di Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota**” merupakan bagian dari penyelesaian proses pendidikan penulis pada Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian tesis ini penulis banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Nasrullah Aziz sebagai Pembimbing I dan Dr. Darmansyah, M.Pd. sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti.
2. Prof. Drs. H. Agustiar Syah Nur, M.A. Ed.D., dan Prof.Dr. H.Rusdinal, M.Pd. yang telah memberikan kontribusi dalam penulisan tesis ini.
3. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M. Pd. Selaku Direktur Program Pascasarjana beserta staf, Karyawan/wati Tata Usaha dan Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran administrasi dalam penelitian ini.
4. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd. Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan moril dan kelancaran administrasi sekaligus memberikan kontribusi penulisan tesis ini.
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis pada SMP Negeri di Kecamatan Suliki.

6. Kepala Sekolah dan Majelis Guru SMP Negeri Kec. Suliki yang telah menjadi responden baik pada ujicoba instrumen maupun pada saat penelitian.
7. Dosen-dosen Program Studi Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan mencurahkan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan khususnya kelas Bukittinggi angkatan 2008 yang telah banyak membantu dalam perkuliahan sampai penulisan tesis ini.

Selanjutnya teristimewa penulis sampaikan terima kasih kepada ayahanda Rusli Harun, H. Syafrizal, Ibunda Wan Fauziah (alm), Ummi Salmah dan Hj. Maryen A., kemudian buat istri tercinta Nofriza Efnita, putra-putri tersayang, Sayyid Barqi Almukarrom Ramadhan, Alwazna Bilqisthi Hanifa dan Sayyid Syathir yang menjadi motivator penulis menyelesaikan perkuliahan dan penulisan tesis ini.

Akhirnya penulis mohon ampun kepada Allah SWT, dan permohonan maaf yang setulusnya kepada semua pihak atas segala kekhilafan yang penulis perbuat selama menimba ilmu di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan dan memberkati amal baik yang kita perbuat. Amiin ya Robbal 'Alaamiin.

Padang, 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b>	i
<b>ABSTRAK</b>	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR</b>	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING</b>	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	v
<b>KATA PENGANTAR</b>	vi
<b>DAFTAR ISI</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL</b>	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori	13
1. Kompetensi Profesional	13
2. Motivasi Berprestasi	18
3. Supervisi	26
B. Kerangka Pemikiran	32
C. Hipotesis	36
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Definisi Operasional	41

D. Pengembangan Instrumen .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data .....	46
F. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	49
1. Kompetensi Profesional Guru .....	49
2. Motivasi Berprestasi .....	51
3. Supervisi .....	52
B. Pemeriksaan Persyaratan Analisis .....	54
C. Pengujian Hipotesis .....	57
1. Hipotesis Pertama .....	57
2. Hipotesis Kedua .....	61
3. Hipotesis Ketiga .....	64
D. Pembahasan .....	69
E. Keterbatasan Penelitian .....	73
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	74
B. Implikasi .....	75
C. Saran .....	76
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Guru SMP Negeri di Kec. Suliki .....	38
2. Sebaran Strata Jenjang Pendidikan Populasi Guru SMP Negeri di Kec. Suliki .....	39
3. Hasil Perhitungan Sampel .....	40
4. Sebaran Sampel Pada Strata Jenjang Pendidikan .....	40
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian dan Komposisi Butir-Butir Pernyataan Sebelum Ujicoba .....	44
6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian dan Komposisi Butir- Butir Pernyataan Setelah Ujicoba .....	45
7. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keterandalan Instrumen .....	46
8. Distribusi Frekuensi Data Kompetensi Profesional Guru (Y) .....	50
9. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Berprestasi( $X_1$ ) .....	51
10. Distribusi Frekuensi Data Supervisi( $X_2$ ) .....	53
11. Hasil Analisis Deskriptif .....	54
12. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Berprestasi dan Supervisi .....	55
13. Rangkuman Analisis Homogenitas .....	56
14. Rangkuman Hasil Uji Independensi Antar variabel, Motivasi Berprestasi ( $X_1$ ) dan Supervisi ( $X_2$ ) .....	57
15. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Motivasi Berprestasi dengan Kompetensi Profesional Guru .....	58
16. Rangkuman Analisis Regresi Motivasi Berprestasi terhadap Kompetensi Profesional Guru .....	59

17. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Supervisi dengan Kompetensi Profesional Guru .....	61
18. Rangkuman Analisis Regresi Supervisi terhadap Kompetensi Profesional Guru .....	62
19. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda variabel Motivasi Berprestasi dan Supervisi dengan Kompetensi Profesional Guru .....	64
20. Rangkuman Analisis Regresi Motivasi Berprestasi dan Supervisi terhadap Kompetensi Profesional Guru .....	65
21. Kontribusi Prediktor terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y)...	67
22. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Faktor – Faktor Yang diduga Berpegaruh terhadap Kompetensi Profesional Guru .....	9
2. Kerangka Konseptual Kontribusi Variabel $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y .....	35
3. Histogram Kompetensi Profesional Guru (Y) .....	50
4. Histogram Motivasi Berprestasi ( $X_1$ ) .....	52
5. Histogram Supervisi ( $X_2$ ) .....	53
6. Regresi Linear Motivasi Berprestasi ( $X_1$ ) dan Kompetensi Profesional Guru (Y) .....	60
7. Regresi Linear Supervisi ( $X_2$ ) dan Kompetensi Profesional Guru (Y) .....	63
8. Regresi Ganda Motivasi Berprestasi ( $X_1$ ), dan Supervisi ( $X_2$ ) terhadap Kompetensi Profesional Guru (Y) .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Izin Penelitian .....	82
2. Angket Penelitian .....	83
3. Data Uji Coba Instrumen Motivasi Berprestasi ( $X_1$ ) .....	91
4. Data Uji Coba Instrumen Supervisi ( $X_2$ ) .....	92
5. Data Uji Coba Instrumen Kompetensi Profesional Guru ( $Y$ ) .....	93
6. Analisis Instrumen (Angket) .....	94
7. Data Penelitian Motivasi Berprestasi ( $X_1$ ) .....	100
8. Data Penelitian Supervisi ( $X_2$ ) .....	102
9. Data Penelitian Kompetensi Profesional Guru ( $Y$ ) .....	104
10. Data Penelitian dan Deskripsi Data .....	106
11. Uji Normalitas .....	111
12. Uji Homogenitas .....	113
13. Korelasi dan Regresi Sederhana Motivasi Berprestasi ( $X_1$ ) dengan Kompetensi Profesional Guru ( $Y$ ) .....	114
14. Korelasi dan Regresi Sederhana Supervisi ( $X_2$ ) dengan Kompetensi Profesional Guru ( $Y$ ) .....	115
15. Korelasi dan Regresi Ganda .....	116

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mempercepat proses pembangunan bangsa dan negara. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukan pendidikan yang berkualitas, dan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas tidak dapat dipisahkan peran tenaga pendidik dan kependidikan. Tanpa mengabaikan peran komponen pendidikan yang lain, guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting dan strategis dan karena itulah menurut Davies dan Ellison dalam Baedhowi (2006), guru merupakan *the key person in the classroom*. Sebutan *key person* bagi guru memang sangat beralasan mengingat peran guru yang tidak dapat digantikan oleh apapun.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik profesional mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis. Guru sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru yang profesional akan menghasilkan proses dan hasil pendidikan yang bermutu dalam rangka mewujudkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Untuk dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang sebaik-baiknya, guru harus menyadari tugas dan tanggung jawabnya sebagai agen pembelajaran. Sebagai agen pembelajaran, guru mempunyai tugas untuk mendidik, membelajarkan dan melatih peserta didik. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai serta membina akhlak yang mulia. Membelajarkan berarti membuat peserta didik belajar untuk

memperoleh pengetahuan. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan peserta didik.

Soetjipto dan Kosasi (1999:42) menyatakan bahwa guru sebagai pendidik profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa ia layak menjadi panutan atau teladan masyarakat disekelilingnya. Keteladanan ini meliputi sikap dan perbuatan guru sehari-hari dalam meningkatkan pelayanan, pengetahuan, memberi arahan dan dorongan kepada anak didiknya, cara berpakaian, bergaul baik kepada siswa, teman sejawat dan masyarakat.

Berdasarkan prasarvei yang dilakukan di SMP Negeri Kec. Suliki ditemukan beberapa fenomena sebagai berikut: 1) masih adanya sebagian guru yang belum menyiapkan program tahunan dan semester, 2) sebagian guru belum membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan tuntutan kurikulum, 3) sebagian guru jarang melakukan analisis penilaian proses maupun hasil pembelajaran. Informasi yang penulis terima dari hasil perbincangan dengan Dinas Pendidikan Kab. Lima Puluh Kota menunjukkan bahwa penguasaan materi pelajaran sebagian guru SMP mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional (UN) belum memuaskan.

Berdasarkan perbincangan dengan beberapa orang guru diperoleh keterangan bahwa pembuatan program pengajaran, RPP dan analisis dilakukan jika adanya pemeriksaan baik oleh kepala sekolah atau pun pengawas. Sebagian guru juga tidak termotivasi untuk berkompetisi dalam melaksanakan tugas dengan lebih baik. Anggapan ini muncul karena

tidak adanya perbedaan penghargaan antara guru yang menjalankan tugas dengan baik dan guru yang mengajar tanpa persiapan.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah diuraikan di atas, maka terkesan bahwa kompetensi profesional guru SMP Negeri Kec. Suliki belum memuaskan. Apabila hal ini dibiarkan maka rendahnya kompetensi profesional guru diduga akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan sekolah yang pada akhirnya menurunkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang kompetensi profesional guru dengan menganalisis beberapa faktor yang dianggap sebagai penyebab rendahnya kompetensi profesional guru tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Kompetensi profesional guru akan membawa guru dapat memilih cara yang terbaik yang dapat dilakukan supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan baik dan meningkatkan potensi siswa. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas (E. Mulyasa, 2007).

Akadum dalam Hasan (2003) berpendapat bahwa terdapat lima penyebab rendahnya profesionalisme guru yaitu: (1) masih banyak guru yang tidak menekuni profesinya secara total, (2) rentan dan rendahnya kepatuhan guru terhadap norma dan etika profesi keguruan, (3) pengakuan

terhadap ilmu pendidikan dan keguruan masih setengah hati dari pengambilan kebijakan dan pihak-pihak yang terlibat, (4) masih belum meredanya perbedaan pendapat tentang proporsi materi ajar yang diberikan kepada calon guru, dan (5) masih belum berfungsi PGRI sebagai organisasi profesi yang berupaya secara maksimal meningkatkan profesionalisme anggotanya (guru).

Sejalan dengan pendapat di atas, terdapat beberapa pendapat yang mengungkapkan bahwa kompetensi profesional guru berkaitan dengan kualitas lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) tempat guru menuntut ilmunya, tingkat pendidikan, motivasi untuk berprestasi, pengalaman kerja, penataran/pelatihan yang diikuti, Insentif, supervisi serta lingkungan tempat bekerja.

Arbi dan Syahrin (1992) menyatakan bahwa LPTK sebagai lembaga yang melaksanakan pendidikan guru seharusnya merupakan lembaga yang melaksanakan pendidikan keguruan yang tangguh dan mantap sehingga dapat menghasilkan guru yang profesional. Diperkirakan semakin tinggi kualitas LPTK, maka semakin tinggi kompetensi profesional guru yang dihasilkannya.

Hal mendasar yang diperkirakan turut mempengaruhi kompetensi profesional guru adalah kemauan dari diri guru itu sendiri yaitu dorongan dari dalam dirinya untuk berprestasi dalam menjalankan tugasnya. Gellerman (1985) menyatakan bahwa motivasi berprestasi membuat orang cenderung menuntut dirinya berusaha lebih keras. Orang seperti ini akan berusaha menghasilkan yang terbaik dalam pekerjaannya.

Guru yang memiliki motivasi berprestasi akan berusaha melaksanakan tugasnya dengan lebih baik. Motivasi ini mungkin saja akan mendorong guru tersebut untuk menambah pengetahuan dan keterampilan melalui membaca, menulis, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengikuti seminar dan pelatihan yang akan meningkatkan keprofesionalannya. Berdasarkan pernyataan ini diperkirakan semakin tinggi motivasi berprestasi seorang guru maka semakin tinggi pula kompetensi profesionalnya.

Piet. A. Sahertian (1994) menambahkan bahwa guru yang tingkat pengembangan kognitifnya tinggi akan berfikir lebih abstrak, imajinatif, kreatif dan demokratis. Mereka lebih fleksibel dalam menjalankan tugasnya, sehingga lebih mampu mengatasi berbagai masalah yang dihadapi. Pengembangan kognitif ini tentunya diperoleh dari pendidikan yang mereka lalui. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang diduga akan semakin tinggi tingkat berfikir abstrak, kreatif dan inovatifnya. Berkaitan dengan guru, tingkat pendidikan yang dilalui oleh seorang guru diperkirakan akan menunjang peningkatan kompetensi profesional guru.

Kompetensi profesional guru diperkirakan juga dapat dipengaruhi oleh banyaknya pengalaman dan pelatihan yang mereka lalui selama melaksanakan tugasnya. Sejalan dengan hal ini Zamroni (dalam Suyanto, 2001) mengemukakan bahwa seorang sarjana pendidikan yang baru tamat, barangkali sudah memiliki keterampilan minimal, tetapi ia belum menjadi profesional. Ia masih memerlukan proses penempaan diri melalui

pengalaman, pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan untuk mengokohkan posisi profesionalnya.

Pengalaman akan diperoleh setelah guru mengalami langsung interaksi menghadapi anak didiknya secara berulang kali dalam proses pembelajaran. Pengalaman ini menjadi kekuatan dalam perbaikan menerapkan ilmu keguruan yang diperolehnya sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik. Semakin banyak pengalaman yang dialami guru dalam menerapkan ilmunya maka diperkirakan semakin tinggi kompetensi profesionalnya.

Meskipun seorang guru memiliki pengalaman yang banyak serta pendidikan dan pelatihan yang memadai, namun terkadang kompetensi profesionalnya belum berubah kepada kondisi yang diharapkan. Hal ini berkemungkinan salah satunya disebabkan oleh sistem supervisi di sekolah yang kurang memberikan dukungan kondusif pada penerapan hasil pendidikan dan pelatihan yang diikuti guru. Oleh karena itu supervisi pengajaran merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi profesional guru.

Soetjipto dan Kosasi (1999:233) mengungkapkan bahwa supervisi pengajaran ditujukan untuk perbaikan pengajaran. Perbaikan itu dilakukan melalui peningkatan kompetensi profesional guru dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan pernyataan tersebut diperkirakan semakin efektif pelaksanaan supervisi terhadap guru-guru di sekolah maka semakin meningkat pula kompetensi profesional guru tersebut.

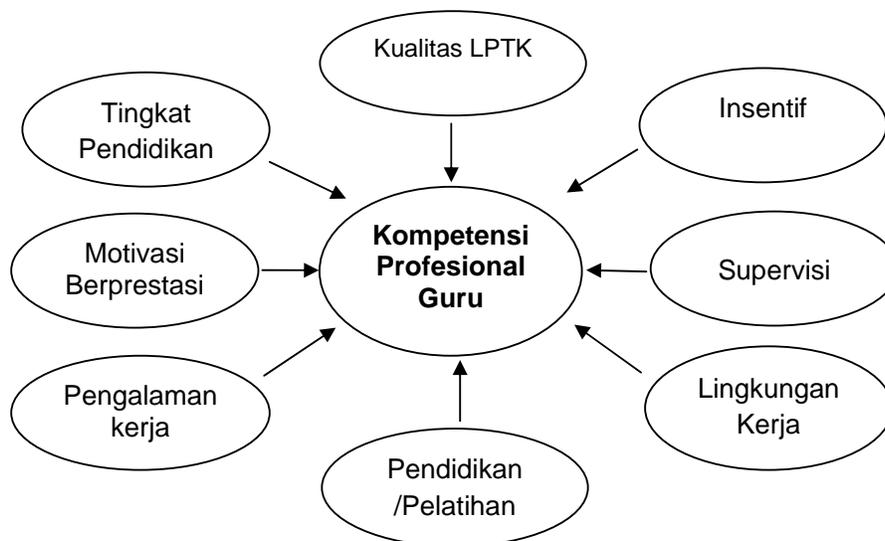
Insentif yang berhubungan erat dengan kesejahteraan juga merupakan faktor yang mempengaruhi seseorang melaksanakan tugasnya. Suyanto (2001) menyatakan bahwa dengan perbaikan kesejahteraan, setidaknya guru dapat lebih berkonsentrasi pada tugas-tugas profesionalnya dan memiliki kesempatan untuk mendapatkan akses ke sumber informasi yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tugasnya. Pemberlakuan UU. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ditambah dengan PP. Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru telah memberikan jaminan kesejahteraan terhadap profesi guru. Peraturan ini hakikatnya untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan. Diperkirakan tingkat kesejahteraan yang mencukupi akan memberikan dampak pada peningkatan kompetensi profesional guru.

Selanjutnya faktor yang juga diperkirakan mempengaruhi kompetensi profesional guru adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja tidak saja menyangkut hal-hal fisik, tetapi juga menyangkut aspek psikologis yang ditimbulkan oleh lingkungan kerja tersebut. Panji Anoraga (1998) mengemukakan bahwa lingkungan kerja yang baik akan membawa pengaruh yang baik pula pada semua pihak, baik pada para pekerja, pimpinan maupun hasil pekerjaannya. Berdasarkan hal ini diduga bahwa lingkungan kerja dalam hal ini sekolah yang semakin kondusif akan meningkatkan kompetensi profesional guru.

Berdasarkan beberapa kutipan di atas dapat dipahami bahwa kompetensi profesional guru dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dibagi atas dua kelompok yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal

antara lain motivasi berprestasi, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja. Faktor eksternal antara lain kualitas LPTK, supervisi, pendidikan/pelatihan, insentif dan lingkungan kerja.

Faktor-faktor tersebut disajikan dalam gambar 1 berikut:



Gambar 1. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kompetensi profesional guru

### C. Pembatasan masalah

Uraian pada identifikasi masalah di atas memperlihatkan bahwa banyak faktor yang diduga mempengaruhi kompetensi profesional guru, namun penelitian ini tidak membicarakan keseluruhan faktor tersebut. Masalah dibatasi pada dua faktor yang diduga paling dominan sebagai penyebab rendahnya kompetensi profesional guru SMP Negeri di Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu motivasi berprestasi dan supervisi oleh Kepala Sekolah. Pembatasan masalah pada kedua faktor ini didasarkan kepada hasil pengamatan pendahuluan yang telah

dilakukan di SMP Negeri Kec. Suliki dan analisis penulis terhadap pendapat para ahli mengenai faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru.

Berdasarkan hasil pengamatan terungkap bahwa sebagian guru belum menyiapkan program tahunan dan program semester serta RPP, sebagian guru jarang melakukan inovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Kondisi ini mengindikasikan rendahnya motivasi mereka untuk berprestasi. Menurut informasi dari beberapa orang guru terungkap bahwa supervisi baik dari pengawas dan kepala sekolah pelaksanaannya belum terjadwal dengan baik sehingga diperkirakan akan memberikan dampak semakin menurunnya kompetensi profesional.guru.

Menurut Ibrahim Bafadal (1992) seseorang guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan memiliki kemauan yang kuat atau kesungguhan hati untuk mengerjakan tugas-tugasnya. Jadi guru yang memiliki motivasi berprestasi akan mempunyai kemauan yang kuat untuk mengerjakan tugasnya dengan lebih baik dengan kata lain seorang guru akan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya.

Supervisi merupakan salah satu upaya pimpinan/kepala sekolah dan atau pengawas untuk meningkatkan kompetensi profesional gurunya. Hal ini sejalan dengan pendapat Pidarta (1992) yang menyatakan bahwa supervisi adalah suatu proses pengembangan kompetensi guru secara maksimum sesuai dengan tingkat kemampuannya sehingga mencapai tingkat efisiensi kerja yang lebih tinggi.

#### **D. Perumusan masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar kontribusi motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru SMP Negeri di Kec. Suliki?.
2. Seberapa besar kontribusi supervisi terhadap kompetensi profesional guru SMP Negeri di Kec. Suliki?.
3. Seberapa besar kontribusi motivasi berprestasi dan supervisi secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru SMP Negeri di Kec. Suliki?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan :

1. Besarnya kontribusi motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru SMP Negeri di Kec. Suliki.
2. Besarnya kontribusi supervisi terhadap kompetensi profesional guru SMP Negeri di Kec. Suliki
3. Besarnya kontribusi motivasi berprestasi dan supervisi secara bersama-sama terhadap kompetensi profesional guru SMP Negeri di Kec. Suliki.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat teoretis berupa pengembangan ilmu yang relevan dengan masalah penelitian ini. Secara praktis penelitian ini diharapkan memberi manfaat kepada :

1. Guru-guru pada umumnya dan khususnya guru-guru yang bertugas di sekolah tempat penelitian dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya.
2. Kepala Sekolah dan Pengawas pada umumnya dan khususnya kepala sekolah dan Pengawas tempat penelitian dilaksanakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas supervisi di sekolahnya.
3. Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota dalam menentukan kebijakan sebagai upaya meningkatkan kompetensi profesional guru.
4. Peneliti sendiri untuk menimba pengalaman dalam melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru SMP Negeri di Kec. Suliki.
5. Peneliti berikutnya sebagai bahan perbandingan ataupun pengembangan teori dan asumsi dasar dalam menemukan jawaban masalah-masalah yang terkait dengan masalah yang sama.